

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup Negara dan Bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.¹ Pendidikan bertanggung jawab atas terciptanya generasi, sebagai mana tercantum dalam Garis Besar Haluan Negara yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing dan maju.² Pendidikan adalah salah satu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan. Interaksi tersebut bisa berlangsung dilingkungan pendidikan seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.³

Pendidikan merupakan salah satu agenda penting dan strategis yang menurut perhatian sungguh-sungguh dari semua pihak. Sebab pendidikan adalah faktor penentu kemajuan bangsa pada masa depan. Jika kita sebagai bangsa, berhasil membangun dasar-dasar pendidikan nasional dengan baik, maka diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kemajuan di bidang-bidang lain. Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi modal manusia

¹ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), 15

² Ahmad Patoni, dkk, *Dinamika Pendidikan Anak*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), 1

³ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum: Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), cet. I, 13

yang akan menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa.⁴

Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa;

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecenderungan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperuntukkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁵

Mewujudkan tujuan pendidikan diperlukan standart proses. Standart proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standart Kompetensi Lulusan. Standart proses dikembangkan mengacu pada Standart Kompetensi Lulusan dan Standart Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standart Nasional Pendidikan.

Pembelajaran merupakan suatu proses penyaluran informasi atau pesan dari pendidik ke peserta didik yang direncanakan, didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis yang dilakukan di sekolah maupun diluar sekolah. Pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut yaitu *pertama*, pembelajaran dipandang sebagai sistem, pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisir antara tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran. *Kedua*, pembelajaran dipandang sebagai proses, maka pembelajaran

⁴ Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2010), 65

⁵ *Undang-undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokusmedia, 2010), 3

merupakan rangkaian upaya atau kegiatan dalam rangka membuat peserta didik belajar.⁶

Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, yaitu manusia yang bersifat membangun dan mampu menghadapi perkembangan zaman. Untuk mampu menghadapi zaman yang sangat pesat perkembangannya seperti sekarang ini, maka selain kita mempunyai kualitas yang tinggi diharapkan juga mampu menguasai berbagai bahasa untuk bisa mengeksplere berbagai negara maupun dunia ini. Bahasa adalah alat berkomunikasi dalam proses berkomunikasi secara formal dan abstrak. Hal ini sejalan dengan fungsi bahasa yaitu sebagai alat komunikasi atau alat interaksi yang hanya dimiliki manusia. Berdasarkan penjelasan di atas dapatlah dipahami bahwa setiap orang yang ingin berkomunikasi dengan yang lain haruslah menggunakan bahasa, sebab tanpa bahasa tidak akan terjadi komunikasi atau interaksi antara sesama. Begitu pula dengan bahasa Arab yang selama ini telah digunakan kaum muslimin untuk berkomunikasi.

Seorang pendidik haruslah memberikan yang terbaik untuk peserta didik, seorang pendidik harus menyiapkan materi dan metode dengan baik. Menyiapkan materi pelajaran dengan baik sangat penting agar seorang pendidik dapat memberikan penjelasan dengan baik kepada peserta didiknya. Tidak jarang seorang pendidik merasa tidak bisa memberikan penjelasan dengan baik kepada peserta didiknya. Hal ini bisa terjadi karena ia tidak menguasai materi pembelajaran dengan baik pula. Setelah menguasai materi

⁶ *Ibid.*, 3

pelajaran dengan baik, seorang pendidik yang ingin memberikan terbaik untuk peserta didik dituntut dapat menggunakan metode secara tepat dan menarik. Disinilah kunci penting apakah penguasaan materi pelajaran dengan baik yang dimiliki oleh seorang pendidik dapat diterapkan dengan menarik dalam proses belajar mengajar. Dengan metode yang tepat dan menarik, akan membuat peserta didik senang mengikuti pelajaran yang diampu oleh sang pendidik.⁷

Pembelajaran akan bermakna bagi peserta didik jika pendidik memahami tentang subyek yang akan diajarkannya sehingga dapat mengajarkan materi tersebut dengan penuh dinamika dan inovasi. Demikian juga dengan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah. Seorang guru Madrasah Ibtidaiyah perlu memahami tujuan dan esensi dari pendidikan Bahasa Arab. Pada dasarnya ilmu Bahasa Arab merupakan Bahasa Arab merupakan bahasa yang paling fasih diantara bahasa-bahasa yang lain dan yang paling tinggi gaya bahasanya yaitu sebagai bahasa Al-Qur'an dan bahasa yang Allah gunakan saat menurunkan wahyu-Nya yaitu dengan menggunakan bahasa Arab. Dalam mempelajari bahasa Arab ada beberapa keterampilan yang harus dicapai oleh peserta didik atau bagi orang yang ingin mempelajari dan memahami bahasa Arab seperti diungkapkan oleh Henry Guntur dalam mempelajari bahasa asing (Arab) ada empat keterampilan yang hendak dikuasai yaitu Keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis.⁸

⁷ Akhmad Muhaimin Azzet, *Menjadi Guru Favorit*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 132

⁸ Sulthan Syahril, *Thoroiku Tadris al-Lughah al-Arabiyah Baina al-Nazhoriyah wa al-Tadbiq*, Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan Bandar Lampung, 6

Jenjang Madrasah Ibtidaiyah kelas 4 terdiri dari 6 bab ، الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ ، التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ ، أَصْحَابُ الْمِهْنَةِ ، الْعُنُونُ ، أَفْرَادُ الْأُسْرَةِ ، الْأُسْرَةُ فِي الْبَيْتِ . Diantara 6 bab diatas yang dirasa sulit adalah bab الْعُنُونُ. Materi alamat merupakan materi yang cukup sulit, seringkali siswa merasa sulit karena pada materi ini terdapat mufrodat angka juga yang memerlukan konsep untuk menghafal. Kesulitan pada materi ini juga disebutkan pada beberapa penelitian terdahulu bahwa hasil penelitian mengenai materi ini menunjukkan bahwa materi yang dianggap sulit. Pernyataan ini didukung pengamatan di lapangan dengan wawancara pada guru bahasa Arab, menyatakan bahwa:

Peserta didik kelas 4 mengalami kesulitan pada mata pelajaran bahasa Arab, Selain buku siswa mereka tidak mempunyai media yang dapat membantu proses pembelajaran, sehingga siswa sering merasa bosan ketika menghafal, sering ramai, dan ngantuk saat pembelajaran berlangsung. Saya berharap peneliti mampu mengembangkan media yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik.⁹

Pembelajaran bahasa Arab memerlukan inovasi baru agar peserta didik tidak beranggapan bahwa materi bahasa Arab tidak sulit. Cara untuk memunculkan motivasi belajar peserta didik dan senang belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah semua alat atau perantara yang mampu menyampaikan informasi atau pesan untuk membantu proses belajar mengajar baik berupa gambar, suara, film, ataupun alat peraga yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efektif agar

⁹ Ali Musthofa, wawancara diambil dari guru mata pelajaran bahasa Arab kelas 4 MI Nurul Huda Nganjuk, pada tanggal 29 Oktober 2018 , pukul 09.30 WIB

mampu mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Media yang dapat digunakan misalnya media pembelajaran buku saku. Media pembelajaran buku saku dapat digunakan sebagai sarana untuk membuat senang dan termotivasi dalam belajar peserta didik serta menghafal dengan mudah dan mudah dibawa kemana-mana, karena media pembelajaran buku saku tersebut berukuran kecil dan bisa dimasukkan ke dalam saku, tampilannya pun di desain ada gambar dan lagunya. Kombinasi tersebut akan menciptakan persepsi bahwa mata pelajaran Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang menyenangkan dan mudah.

Pengembangan media pembelajaran ini berupa media cetak buku saku untuk mata pelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI Nurul Huda Nganjuk. Pemilihan sekolah ini karena mutu sekolah bagus, akreditasi B, dan lengkap dengan sarana prasarana yang mendukung peserta didik belajar. Gurunya pun sebagian besar usia muda, sehingga punya semangat tinggi untuk menciptakan sesuatu hal baru atau berinovasi dalam penggunaan media pembelajaran. Proses pembelajaran menggunakan media, diharapkan dapat menumbuhkan antusias peserta didik untuk belajar lebih lanjut mengenai materi yang sedang disampaikan sehingga pelajaran yang diajarkan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada peserta didik kelas IV di MI Nurul Huda Nganjuk, selama proses pembelajaran Bahasa Arab berlangsung, suasana pembelajaran sudah cukup kondusif. Sebagian peserta didik ada yang kesusahan dengan kosakata yang ada di bacaan, karena

pelajaran Bahasa Arab sangat penting mengetahui dan menguasai kosakata-kosakata yang telah diajarkan, sehingga peserta didik kurang bersemangat saat guru tengah menjelaskan materi pembelajaran, serta masih terdapat beberapa peserta didik yang kebingungan dan belum mampu menguasai materi pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Nganjuk”.

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berikut ini beberapa masalah yang ditemukan ketika observasi awal:

- a. Guru sering menuliskan materi di papan tulis, sedangkan peserta didik mencatat apa yang telah ditulis guru.
- b. Peserta didik kesulitan memahami materi pelajaran Bahasa Arab
- c. Peserta didik kurang senang, kurang termotivasi sehingga kesulitan menghafal kosakata pelajaran Bahasa Arab
- d. Guru sering menggunakan metode ceramah dan penugasan menggunakan buku yang tersedia
- e. Masih terbatasnya media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Arab

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada:

- a. Sumber belajar yang dikembangkan berupa buku saku dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV khususnya pada materi ke empat di MI Nurul Huda Nganjuk.
- b. Materi dibatasi pada materi ke empat pada bab “alamat” kelas IV MI Nurul Huda Nganjuk.
- c. Keefektifan media buku saku yang dikembangkan, dilihat dari penilaian para ahli.
- d. Pengaruh media buku saku terhadap hasil belajar, dilihat dari uji coba lapangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian dan pengembangan ini adalah bagaimana pengembangan produk media buku saku dalam pembelajaran Bahasa Arab peserta didik kelas IV di MI Nurul Huda Nganjuk

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

Menghasilkan suatu produk bernama “buku saku” untuk kelas IV Madrasah Ibtidaiyah yang layak menurut ahli media, ahli materi, dan layak menurut pengguna (guru).

E. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Media cetak memiliki beberapa kelebihan seperti dapat menyajikan pesan dalam jumlah yang banyak, pesan ini dapat dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan minat, dapat dipelajari kapan dan dimana saja karena mudah dibawa. Selain itu perpaduan teks dan gambar pada media cetak dapat menambah daya tarik serta dapat memperlancar pemahaman informasi yang disajikan. Salah satu contoh media cetak yang diharapkan yaitu buku saku.

Produk yang diharapkan sebagai salah satu alternatif pemecahan masalah berupa media pembelajaran buku saku dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV di MI Nurul Huda Nganjuk agar peserta didik lebih mudah mempelajari dan tertarik untuk memahami dan menghafalnya.

Buku saku memiliki ukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku yang dapat dibawa kemanapun dan dapat dibaca kapanpun dibutuhkan.¹⁰ Buku saku dapat mengatasi keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru karena buku saku memuat materi yaitu menanyakan alamat, menanyakan anggota keluarga, dan juga ruangan didalam rumah. Disertai dengan dialog sederhana

¹⁰ Yuliani, Fahtria, & Lina, Pengembangan Buku Saku Materi Pemanasan Global Untuk SMP. *Unnes Journal of Biology Education*, 2015, 105

yang mana peserta didik dapat mempraktikkannya dengan benar, sehingga dapat berdialog dengan teman sebangkunya. Dan dilengkapi juga gambar yang sesuai dengan mufrodat, serta lagu yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Produk pengembangan yang dihasilkan berupa buku saku dengan rincian produk sebagai berikut:

1. Bentuk Produk

Produk buku saku ini dikembangkan dengan menyajikan materi beserta gambar dan terjemahan serta dicetak dengan penuh warna. Produk ini berukuran kecil, bisa disimpan di saku, dan praktis dibawa kemana-mana. Jumlah halaman tidak lebih dari 30 halaman bolak-balik, yang berisi tulisan dan gambar-gambar, juga lagu yang sesuai dengan materi pembelajaran. Struktur isinya seperti buku, hanya saja cara penyajian isinya jauh lebih singkat daripada buku. Penggunaan gambar menunjukkan bahwa untuk memperoleh hasil belajar secara maksimal, gambar-gambar harus erat kaitannya dengan materi pelajaran, dan ukurannya cukup besar sehingga rincian unsur-unsurnya mudah diamati. Melalui stimulus visual membuahakan hasil belajar yang lebih baik untuk tugas-tugas, seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali. Selain itu mengenai gambar yang lebih disukai anak-anak, menunjukkan bahwa suatu penyajian visual yang sempurna adalah pewarnaan, karena pewarnaan pada gambar akan menumbuhkan kesan realistik.

2. Materi Pembelajaran

Materi merupakan salah satu komponen kurikulum terpenting dengan maksud mencapai tujuannya. Materinya meliputi materi ilmu, penanaman nilai-nilai dan pembentukan sikap. Pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah idealnya menggunakan nadzariyatul wahdah yang mana bahasa Arab diajarkan dari berbagai aspek kemahiran tanpa memisahkan bahasa tersebut.

Media ini terdapat materi pembelajaran keempat, pembelajaran kelima, dan pembelajaran keenam. Setiap pembelajaran menguraikan tentang kosakata, kata ganti milik, dialog sederhana, dan tugas mandiri. Materi ini diambil dari buku siswa dan buku guru bahasa Arab di MI Nurul Huda Nganjuk.

Standart Kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik diantaranya: Al-istima', yaitu memahami informasi lisan maupun kegiatan mendengarkan. Al-kalam, yakni peserta didik mampu mengungkapkan informasi secara lisan. Al-Qira'ah, yaitu peserta didik mampu memahami wacana tertulis. Dan yang terakhir Al-Kitabah, yakni peserta didik mampu menuliskan kata, kalimat, dan ungkapan sederhana.

Indikator pencapaian materi ini yakni peserta didik diharapkan mampu melafalkan dan menghafal mufrodat dengan benar, peserta didik mampu menerjemahkan, mampu mempraktekkan dialog sederhana yang telah disajikan dengan seksama, dan dapat menjawab pertanyaan sesuai

dengan tempat tinggalnya masing-masing atau sesuai fakta yang terjadi. Untuk peserta didik diharapkan mampu menyusun kata acak sehingga menjadi kalimat yang benar, sudah peneliti sajikan dalam bentuk tugas mandiri peserta didik dibagian belakang. Selain itu juga terdapat menerjemahkan kalimat ke dalam bahasa Indonesia atau sebaliknya.

3. Petunjuk Pemanfaatan

Petunjuk pemanfaatan media ini terdiri dari ide dasar pembuatan media, tujuan pembelajaran dengan menggunakan media, isi dari materi yang disajikan didalam buku saku. Panduan pengguna disusun sedemikian rupa sehingga mudah dibaca dan dirujuk.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi inovasi media pembelajaran untuk pengembangan kedepannya. Selain itu dapat memberikan manfaat bagi:

1. Kegunaan Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat menambah dan mengembangkan kajian dalam hal media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Serta dapat membangun konsep media pengembangan yang produktif dan inovatif khususnya terkait dengan pengembangan media buku saku dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Kegunaan Praktis

Manfaat dari penelitian ini secara praktis yaitu dapat menambah dan mengembangkan kajian di bidang pendidikan dalam hal media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Adapun secara praktis dapat diambil manfaat oleh:

a. Bagi Pendidik dan Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi dan memberikan variasi media untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar secara kreatif dan inovasi serta dapat meningkatkan mutu sekolah. Dan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif sumber belajar. Media buku saku akan mempermudah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dan membimbing peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuannya. Serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab, sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam memilih ragam inovasi pembelajaran untuk membuat dan mengembangkan sumber belajar sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik serta potensi yang ada di madrasah.

b. Bagi Peserta Didik

Media buku saku ini dapat digunakan oleh peserta didik sebagai salah satu sumber belajar. Media ini diharapkan dapat meningkatkan semangat dan minat belajar, mempermudah peserta didik belajar saat di luar kelas, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab. Sangat memungkinkan peserta didik untuk memperoleh

alternatif media pembelajaran yang menyenangkan sehingga menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar menghafal dan memahami materi dengan seksama.

c. Bagi Peneliti Lain

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan media buku saku dalam pembelajaran bahasa Arab.

d. Bagi Perpustakaan

Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini hasilnya diharapkan dapat menjadi tambahan koleksi dan referensi yang dapat digunakan untuk sumber belajar atau bacaan mahasiswa lainnya terutama yang berkaitan dengan media buku saku dalam pembelajaran Bahasa Arab.

G. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran buku saku dalam mata pelajaran Bahasa Arab memiliki beberapa asumsi, antara lain:

- a. Media pembelajaran buku saku dapat menunjang keaktifan peserta didik dalam pembelajaran
- b. Media pembelajaran buku saku dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam pembelajaran

- c. Media buku saku dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Arab.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Produk pengembangan media pembelajaran buku saku mempunyai beberapa keterbatasan, yaitu:

- a. Produk yang dihasilkan terbatas yaitu berupa media pembelajaran buku saku pada mata pelajaran Bahasa Arab
- b. Pokok bahasan yang dikembangkan dalam produk hanya membahas mata pelajaran Bahasa Arab semester II kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah
- c. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya membahas materi pembelajaran ke empat tentang alamat.

H. Penegasan Istilah

Kesalahpahaman agar tidak terjadi atau terjadi salah penafsiran istilah terhadap judul “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Nganjuk” dalam penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah secara konseptual maupun operasional:

1. Penegasan Konseptual

- a. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran adalah sarana untuk

meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya bentuk-bentuk media tersebut, maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat, sehingga dapat digunakan dengan tepat.¹¹

- b. Buku saku merupakan media cetak. Buku saku adalah buku yang berukuran kecil yang ringan, bisa disimpan di saku dan praktis untuk dibawa serta dibaca kapan dan dimana saja. Buku saku dapat digunakan sebagai alat bantu atau referensi pelengkap yang digunakan sebagai media pada proses pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan pengertian buku saku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang menyebutkan bahwa buku saku merupakan buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan ke dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana.¹²

- c. Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah keseluruhan situasi dan kegiatan komunikatif yang ditawarkan, dipersiapkan, dipilih, direncanakan, dan diatur supaya pembelajar bahasa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan mempraktekkan bahasa baik itu kemahiran mendengar, berbicara, membaca, maupun menulis.¹³

2. Penegasan Operasional

Pengembangan media pembelajaran buku saku ini digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Arab peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah, dimana peserta didik menganggap materi pelajaran Bahasa

¹¹ Cecep Kustandi, dan Sutjipto, *Media Pembelajaran*, (Bogor:Ghalia Indonesia, 2013), 8-9

¹² Alwi Hasan, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), 173

¹³ Rusydi Ahmad Tha'imah, *Ta'lim al-Arabiyah li Ghairi al-Nuthiqina biha Manahiju wa Asalibuhu*, 90

Arab sulit dan mereka lebih sering menyerah sebelum mencoba. Pengembangan media pembelajaran buku saku dalam mata pelajaran Bahasa Arab ini merupakan tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta merubah persepsi mereka yang menganggap mata pelajaran Bahasa Arab itu adalah mata pelajaran yang sulit. Penggunaan media pembelajaran Bahasa Arab bertujuan untuk memberikan motivasi dan dorongan agar proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan menyenangkan. Penelitian dan pengembangan dan kelayakan media pembelajaran buku saku dalam mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul huda Nganjuk.